BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.[95]

Dalam peneltian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan anggota dan strategi promosi terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *Musyarakah* (studi kasus anggota KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan amgota BMT Rizwa Tulungagung).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dicoba untuk menganalisis ikatan atau pengaruh antara dua ataupun lebih variabel.[96] Penelitian ini menganalisis pengaruh dari dua atau lebih variabel independent

[95] Deni Darmawan, *"Metode Penelitian Kuantitatif"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 130

[96] Kris H. Timotius, *"Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan",* (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 16

terhadap satu variabel dependen yaitu antara kualitas pelayanan, pengetahuan anggota dan strategi promosi yang keberadaannya berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *musyarakah* studi kasus anggota KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan anggota BMT Rizwa Tulungagung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dimaksud selaku daerah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. [97] Menurut Deni Darmawan populasi adalah sekelompok orang, kejadian yang dijadikan objek penelitian. [98] Berdasarkan dengan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa populasi merupakan sesuatu obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang digunakan selaku bahan penelitian. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiyaan *Musyarakah* di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan seluruh anggota pembiayaan *Musyarakah* di BMT Rizwa Tulungagung. Populasi di KSPPS Karya Mandiri Sentosa sebanyak 130 anggota, sedangkan di BMT Rizwa Tulungagung sebanyak 120 anggota.

---

[97] Sugiyono, *"Metode Penelitian Bisnis"*, (Bandung: Alfabeta CV, 2005), hlm. 72
[98] Deni Darmawan, *"Metode Penelitian Kuantitatif"*,……. hal. 139

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling dengan jenis incidental sampling. Teknik Pengambilan insidental sampling adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[99]

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.[100] Sampel penelitian ini adalah jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *Musyarakah*. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin adalah:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

---

[99] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D"*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.82

[100] Muri Yusuf, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan"*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 150

$$n = \frac{130}{1+ 130.5\%^2}$$

$$n = \frac{130}{1+ 130.0,05^2}$$

n = 100

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 130 anggota pembiayaan *musyarakah* dari KSPPS Karya Mandiri Sentosa yang dapat digunakan sampel dengan taraf signifikan kesalahan 5% adalah 100 anggota.

$$n = \frac{120}{1+ 120.5\%^2}$$

$$n = \frac{120}{1+ 120,0.05^2}$$

n = 92

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 120 anggota pembiayaan *musyarakah* dari BMT Rizwa Tulungagung yang dapat digunakan sebagai sampel dengan taraf signifikan kesalahan 5% adalah 92 anggota.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer

merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[101]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada anggota di KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan BMT Rizwa Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal-hal yang jadi objek dalam penelitian yang dipandang dalam sesuatu aktivitas penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. [102] Pengertian lain dari variabel merupakan konsep yang memiliki macam-macam nilai, brupa kuantitatif ataupun kualitatif yang bisa berubah-ubah nilainya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang jadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*). Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X_1 adalah "Kualitas Pelayanan"

X_2 adalah "Pengetahuan Anggota"

---

[101] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37

[102] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 17

X_3 adalah "Strategi Promosi'

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun jadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat.[103] Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah "Keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *Musyarakah*".

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah data yaitu prosedur pembelian angka dalam sesuatu objek agar bisa menyampaikan ciri dalam obyek tersebut.[104] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang bisa digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, serta anggapan seseorang tentang sesuatu objek ataupun fenomena tertentu. Skala likert mempunyai 2 pernyataan ialah pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan memakai skala likert, hingga variabel yang diukur dijabarkan dari variabel jadi dimensi, setelah itu dari dimensi djabarkan jadi indikator serta dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang bisa diukur. Kesimpulannya subindikator bisa dijadikan tolak ukur untuk membuat sesuatu persoalan ataupun pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.[105]

---

[103] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*..., hlm. 18-19

[104] *Ibid*, hal. 46

[105] *Ibid*., hlm. 50

Pengukuran variabel ini untuk memudahkan dalam membuat data kuantitatif. Penulis menggunakan skala likert yang berperan untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan anggota, dan strategi promosi terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *Musyarakah*. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) ataupun ceklis (√) pada alternatif jawaban.

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain:[106]

Skor 5 = Sangat Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 3 = Kurang Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[107]

---

[106] Syofian Siregar, "*Statistik Parametrik*"..., hlm. 51
[107] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik"*……hal. 39-44

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneletian ini menggunakan:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data di mana partisipan mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setlah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan sikap dari responden.[108] Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan anggota KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan anggota BMT Rizwa Tulungagung mengisi pernyataan mengenai kualitas pelayanan, pengetahuan anggota dan strategi promosi terhadap keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *Musyarakah*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada .[109] Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk profil, struktur organisasi dan tabel pembiayaan yang ada pada latar belakang skripsi.

---

[108] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)"*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 135

[109] Rokhmat Subagiyo, *"Metode Penelitian Ekonomi Islam"*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2017), hal. 120

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang bisa berfungsi untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jumlah instrumen dalam penelitian ini tergantung dari jumlah variabel peneliian yang telah ditetapkan peneliti. Dari variabel-variabel tersebut ditentukan dari indikator yang akan diukur. Kemudian dijabarkan jadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan likert dengan 5 (lima) opsi jawaban. Skala likert merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu objek atau kejadian tertentu.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas Pelayanan (X_1)	1. Bukti Fisik 2. Keandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empaty
Pengetahuan Anggota (X_2)	1. Atribut Produk 2. Manfaat Produk
Strategi Promosi (X_3)	1. Periklanan 2. Publisitas 3. Promosi Penjualan
Keputusan Anggota (Y)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencaria Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan

a. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Konsep Penelitian	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	Kualitas Pelayanan (X_1)	Mu'ah dan Masram, "*Loyalitas Pelanggan: Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan dan Biaya Peralihan*", (Sidoarjo: Zifatam Publisher, 2014)	Bukti Fisik ($X_{1.1}$)	Pegawai Lembaga berpenampilan sesuai dengan etika kerja yang telah dikerjakan	1
				Kelengkapan fasilitas pada lembaga sudah memadai	2
			Keandalan ($X_{1.2}$)	Pegawai lembaga dalam memberikan pelayanan tanpa membuat kesalahan apapun	3
				Pegawai lembaga memberikan pelayanan yang baik	4
			Daya Tanggap ($X_{1.3}$)	Pegawai Lembaga berkomunikasi dengan baik	5
				Pegawai Lembaga cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan para anggotanya	6
			Jaminan ($X_{1.4}$)	Pegawai Lembaga tetap mengutamakan kesopanan dalam memberikan pelayanan	7
				Pegawai Lembaga memiliki sifat	8

				dapat dipercaya	
			Empaty ($X_{1.5}$)	Pegawai lembaga memberikan perhatian penuh kepada pengguna jasa yang melakukan transaksi	9
				Pegawai lembaga mampu memahami kebutuhan anggotanya	10
2	Pengetahuan Anggota (X_2)	M. Anang Firmansyah, *"Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)"*, (Sleman, CV Budi Utama, 2018)	Atribut Produk ($X_{2.1}$)	Saya mengetahui lembaga memiliki berbagai macam produk	11
				Saya mengetahui produk pembiayaan Musyarakah pada lembaga dapat memberikan ketertarikan dalam bertransaksi	12
			Manfaat Produk ($X_{2.2}$)	Saya mengetahui fasilitas-fasilitas produk lembaga yang saya gunakan	13
				Saya mengetahui manfaat dari produk yang dipromosikan sesuai kebutuhan	14
3	Strategi Promosi (X_3)	Ujang sumarwan dan Fandy Tjiptono, "*Strategi Pemasaran*	Periklanan ($X_{3.1}$)	lembaga melakukan promosi pembiayaan musyarakah menggunakan	15

		dalam Perspektif Perilaku Konsumen", (Bogor: IPB Press, 2018)		brosur dan media sosial ke masyarakat	
				Lembaga melakukan promosi pembiayaan musyarakah dari masyarakat yang sudah menjadi anggota sampai masyarakat lainnya	16
			Publisitas ($X_{3.2}$)	Lembaga melakukan promosi produk pembiayaan musyarakah untuk mengenalkan produknya kepada anggota dengan cara kegiatan amal di sekitar lokasi	17
				Lembaga melakukan promosi produk pembiayaan musyarakah dengan cara kegiatan bakti sosial	18
			Promosi Penjualan ($X_{3.3}$)	Lembaga melakukan promosi pengenalan dengan cara memberikan kalender kepada anggotanya	19
				Lembaga melakukan promosi dengan cara memberikan hadiah pada menjelang hari raya idul fitri	20

4	Keputusan Menjadi Anggota Produk Pembiayaan *Musyarakah* (Y)	Nugroho J. Setiadi , *"Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)	Pengenalan Kebutuhan (Y_1)	Saya membutuhkan produk musyarakah di lembaga tersebut	21
				Saya mendapatkan produk pembiayaan sesuai dengan yang dibutuhkan	22
			Pencarian Informasi (Y_2)	Saya mencari informasi sendiri terkait produk musyarakah di Lembaga tersebut	23
				Saya Mencari informasi terkait produk dari keluarga dan kerabat	24
			Evaluasi Alternatif (Y_3)	Saya memilih produk musyarakah karena sesuai dengan kebutuhan saya	25
				Saya memilih pembiayaan di Lembaga tersebut karena merupakan pilihan yang tepat dan sudah membandingkan dengan lembaga keuangan lainnya	26
			Keputusan (Y_4)	Saya menggunakan produk pembiayaan musyarakah di Lembaga tersebut dengan harapan dapat	27

				bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	
				Saya menyadari bahwa melakukan pembiayaan di Lembaga tersebut merupakan keputusan yang tepat	28

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis kuantitatif yang perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata validity berarti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.[110] Pengujian validitas menggunakan metode SPSS. Pengujian suatu data dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi α

[110] Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *"Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)"*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 57

= 0,05), dan apabila r hitung < r table (pada taraf signifikansi α = 0,05).

b. Uji Realibilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[111] Reliabel dapat diartikan suatu kemampuan kuesioner yang bisa memberikan hasil pengukuran yang bersifat konsisten. Reliabilitas instrumen dibutuhkan untuk bisa mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's.* Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.[112]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada untuk menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari terjadinya penyimpangan asumsi klasik

a. Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berditribusi normal

[111] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*…….. hal. 87
[112] Deni Darmawan, *"Metode Penelitian Kuantitatif"*,…….hal. 180

atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan untuk uji statistic non parametrik. [113] Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data menngunakan pendekatan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan jika *Asymp.Sig* > 0,05

b. Uji Multikolineritas

Adalah suatu metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolineritas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolineritas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas dan angka *tolerance* > 0,10.[114]

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi bisa terjadi ketidaksamaan varian dalam residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas, dapat dilakukan menggunakan uji heterokedastisitas Glejser. Dasar pengambilan keputusan untuk uji glejser yaitu nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas.[115]

---

[113] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*…….. hal. 153

[114] Agus Widarjon, *"Analisis Statistika Multivariant Terapan"*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111

[115] Imam Ghazali, *"Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS"*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu persamaan regresi. Cara yang dapat dilakkan untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Dikatakan tidak terjadi autokorelasi, apabila pada uji Durbin Watson yaitu nilai dw > du dan nilai dw kurang dari (4-du).[116]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).[117] Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan (X_1), Pengetahuan Anggota (X_2), Strategi Promosi (X_3) terhadap Keputusan Menjadi Anggota Produk Pembiayaan

---

[116] Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian,"*, Cetakan ke-8, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 212

[117] Syofian Siregar, *"Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif"*…… hal. 405

Musyarakah (Y). Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan menjadi anggota produk pembiayaan *Musyarakah*)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas 1 (kualitas pelayanan)

X_2 = Variabel bebas 2 (pengetahuan anggota)

X_3 = Variabel bebas 3 (strategi promosi)

e = nilai error

4. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotetesis berfungsi untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah di susun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (parsial) dan uji F.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.[118] Pada tingkat signifikan 5% dan df diperoleh dari n-1, jika t_{hitung} > dari t_{tabel} maka H_0 ditolak.

Kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

[118] Duwi Priayanto, "*Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 151

2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

1) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji F-test

Pengujian pada uji f dengan tujuan apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh pada variabel dependent secara signifikan.[119]Uji F ini dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunaka taraf signifikasi 5% ($\infty = 0,05$)

Kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

1) Jika f-hitung < f-tabel maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
2) Jika f-hitung > f-tabel maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

[119] Duwi Priayanto, "*Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*"……hal. 137

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

1) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

5. Koefisian Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.[120]

[120] Duwi Priayanto, "*Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*"……hal. 134